

H. Mahlail Syakur Sf.

Ayat-Ayat *tentang* Ujaran Kebencian

Deskripsi al-qur'an tentang narasi
ujaran kebencian terhadap para
utusan Allah



Wahid Hasyim
University Press

Kata Pengantar:

Dr. M. Iqbal (2014), 153

**AYAT-AYAT
Tentang
UJARAN KEBENCIAN**

AYAT-AYAT Tentang UJARAN KEBENCIAN

H. Mahlail Syakur Sf., M.Ag.



**Wahid Hasyim University Press
Semarang**

Syakur, Mahlail

Ayat-Ayat tentang Ujaran Kebencian/ Mahlail Syakur, Ed. Ifada
Ekaningrum Ara-- Semarang: Wahid Hasyim University Press, 2022

ISBN: 978-623-5360-00-3

xiv + 129 halaman; 14,5 x 20,5 cm.

Bibliografi, 135

Font: Calibri, 11

1. Agama

2. Al-Qur`ân

I. Judul

II. Ekaningrum, Ifada

@M. Syakur Sf., 2022

Judul : **Ayat-Ayat tentang Ujaran Kebencian**

Penulis : **H. Mahlail Syakur Sf., M.Ag.**

Kata Pengantar : Dr. H. Iman Fadhilah, M.S.I.

Editor : Dr. Ifada Ekaningrum ARA, M.Ag.

Tata Letak : Mawarda A.N., S.Far., Apt.

Teks Arab : Usaila Raunaquel Batta, S.Pd.

Desain sampul : Maseifa Art

Penerbit : **Wahid Hasyim University Press**

Jl. Menoreh Tengah X/ 22, Sampangan, Semarang,
Jawa Tengah

Telp.

e-mail: perpustakaan@unwahas.ac.id

Cetakan I : III, 2022 (Sya'ban 1443 H.)



.... وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ^٧

(... dan jauhilah perkataan dusta). QS. al-Hajj ayat 30

Karya ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orangtuaku
- Para guruku
- Para pecinta al-Qur`ân
- Para sahabat dan penggiat media sosial
- Isteriku dan anak-anak tercinta

Pengantar dari Penerbit



Bismillahir rahmanir rahim

Maha Suci dan Maha Besar Allâh yang telah menurunkan al-Qur`ân sebagai petunjuk bagi manusia guna menyeimbangkan pola pikir dan sikap dalam hidup. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang membawa risalah kebenaran melalui al-Qur`ân.

Buku berjudul **Ayat-Ayat tentang Ujaran Kebencian** karya H. Mahlail Syakur Sf. ini merupakan buku yang diangkat berdasarkan penelitian kepustakaan (*library research*) ini dipandang penting sebagai bacaan masyarakat luas terutama bagi kaum muslimin sehingga memperoleh wawasan bahwa kebencian, baik terekspressi melalui perilaku maupun ucapan merupakan ekspresi keburukan hati dari orang-orang yang tidak bisa menerima kebenaran dari al-Qur`ân dan Islam.

Maka kehadiran buku ini tidak terlalu berlebihan jika dikatakan sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas, baik kalangan akademisi, mahasiswa, para calon pendidik, bahkan calon muballigh, karena dengan wawasan ini dapat meningkatkan kesadaran bahwa al-Qur`ân dan Islam tidak pernah mengajarkan kebencian dalam wujud apa pun termasuk ujaran kebencian. Sebaliknya al-Qur`ân mempresentasikan Islam sebagai *rahmah lil-`alamin*.

Pihak penerbit Wahid Hasyim University Press Semarang mengucapkan selamat dan sukses kepada penulis yang telah berkenan memberikan kepercayaan kepada kami untuk mempublikasikan karya yang berbobot ini sebagai bentuk kepedulian kami di bidang sains agama kepada masyarakat., dan selamat membaca kepada para pecinta ilmu hukum Islam.

Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan masyarakat, serta memperoleh siraman ridla dari Allah SWT.

Semarang, 15 Maret 2022

Direktur

Hamid Sakti Wibowo, M.S.I.

Muqaddimah



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah atas nikmat yang dicurahkan kepada penulis sehingga berkesempatan menuangkan gagasan tentang ujaran kebencian yang terkandung dalam al-Qur`ân melalui buku ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan ke haribaan Rasul Allah saw., sumber inspirasi dan referensi utama legislasi setelah al-Qur`an.

Buku ini disusun berdasarkan atas dasar dorongan moral keagamaan terhadap kegelisahan akan ujaran kebencian yang sering terjadi di tengah masyarakat dan bahkan tersebar melalui melalui berbagai media sosial sehingga menghantui masyarakat. Fenomena kehidupan sosial dan keagamaan seperti itu belakangan ini dihadapi oleh setiap orang terutama di Indonesia. Bahwa tidak sedikit sikap dan perilaku sosial yang dirasa sering merugikan pihak lain, baik perorangan maupun kelompok dan institusi. Salah satu contoh kebencian yang sering muncul termasuk melalui media sosial adalah ujaran kebencian (*hate speech*) yang berimplikasi pada lahirnya berbagai gerakan ekstremis dan anarkis yang tentu merugikan pihak lain.

Buku ini terwujud tidak terlepas dari kontribusi dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis hendak menyampaikan ucapan

terimakasih yang banyak kepada:

- Ibu Dr. Ifada Retno Ekaningrum ARA, M.Ag., Ketua LP2M Universitas Wahid Hasyim (2016-2021), yang telah memberi peluang penulis untuk meneliti bidang ini melalui dana DIPA Unwahas tahun 2019;
- Bapak Dr. H. Iman Fadhilah, M.S.I., Dekan FAI Universitas Wahid Hasyim, Sekretaris FKPT Jawa Tengah (2019-2021), dan Wakil Sekretaris PWNu Jawa Tengah, yang telah berkenan memberikan Kata Pengantar di tengah-tengah kesibukannya;
- Bapak Dr. H. M. Saifuddin, M.A. Ketua Aswaja center Universitas Wahid Hasyim (2015-2020), yang telah berkenan berkontribusi sebagai ahli bidang kajian al-Qur`ân pada karya ini;
- Seluruh dosen FAI Universitas Wahid Hasyim Semarang beserta seluruh tenaga kependidikannya yang berkontribusi, baik secara akademik maupun administratif;
- Isteri penulis tercinta beserta anak-anak yang dibanggakan, yang tanpa kerelaan dan kelonggaran dari mereka sulit dibayangkan tulisan ini terselesaikan.

Semoga buku ini bernilai kontributif bagi khazanah keilmuan dan bangsa Indonesia yang tengah berhadapan dengan problem keagamaan ini, dan menjadi amal jariyah.

Semarang, 1 Juni 2020
9 Syawwal 1441 H.

Penulis

MS2F

**PEDOMAN
TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

Nomor: 0543 b/ U/ 1987 tertanggal 22 Januari 1988

A. KONSONAN TUNGGAL

HURUF 'ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bâ`	B	-
ت	Tâ`	T	-
ث	Ṣâ`	Ṣ	S dengan titik di atas
ج	Jîm	J	-
ح	Hâḥ	Ḥ	H dengan titik di bawah
خ	Khâḥ	Kh	-
د	Dâl	Ḍ	-
ذ	Dzâl	Dz	D dan Z
ر	Râ`	R	-
ز	Zây	Z	-

س	Sîn	S	-
ش	Syîn	Sy	S dan Y
ص	Sâd	Ş	S dengan titik di bawah
ض	Dâd	Ḍ	D dengan titik di bawah
ط	Tâ`	Ṭ	T dengan titik di bawah
ظ	Zâ`	Ẓ	Z dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (<i>apostrof tunggal</i>)
غ	<i>Ghain</i>	Gh	G dan H
ف	Fâ`	F	-
ق	Qâf	Q	-
ك	Kâf	K	-
ل	Lâm	L	-
م	Mîm	M	-
ن	Nûn	N	-
و	Wâw	W	-
ه	Hâ`	H	-
ء	Hamzah	◌	<i>Apostrof</i> lurus miring (tidak untuk awal kata)

Ayat-Ayat tentang Ujaran Kebencian

ي	yâ`	Y	-
ة	tâ` <i>marbū`ah</i>	H	dibaca <i>ah</i> ketika <i>mawquf</i>
ة موقوفة	tâ` <i>marbū`ah</i>	h / t	dibaca <i>ah / at</i> ketika <i>mawquf</i> (terbaca <i>mati</i>)

B. VOKAL PENDEK

ARAB	LATIN	KETERANGAN	CONTOH
ـَ	A	Bunyi <i>fathah</i> pendek	نَظَرَ
ـِ	I	Bunyi <i>kasrah</i> pendek	عَمِلَ
ـُ	U	bunyi <i>dlammah</i> pendek	أَخَذَ

C. VOKAL PANJANG

ARAB	LATIN	KETERANGAN	CONTOH
ـَا	ā	Bunyi <i>fathah</i> Panjang	كَانَ
ـِي	ī	Bunyi <i>kasrah</i> panjang	فِيكَ
ـُو	ū	bunyi <i>dlammah</i> panjang	كُونُوا

D. DIFTONG

ARAB	LATIN	KETERANGAN	CONTOH
اَوْ	Aw	Bunyi <i>fathah</i> diikuti <i>waw</i>	مَوْزٌ
اَيُّ	Ai	Bunyi <i>fathah</i> diikuti <i>ya`</i>	بَيْنَ

E. PEMBAURAN KATA SANDANG TERTENTU

ARAB	LATIN	KETERANGAN	CONTOH
ال - ق ...	al-q ...	Bunyi <i>al</i> <i>Qamariyyah</i>	الْحَضِيرُ
ال - ت ...	At-t ...	Bunyi <i>al</i> <i>Syamsiyyah</i> dengan / diganti huruf berikutnya	التَّيْبَةُ
وال - م ...	Wal-m ...	Bunyi <i>al</i> <i>Qamariyyah</i> / <i>al</i> <i>Syamsiyyah</i> diawali huruf hidup, tidak terbaca	وَالْمُعَامَلَةُ



Pengantar **Dr. H. Iman Fadhilah, M.S.I.**

Menghadirkan al-Qur`ân yang Rahmah tanpa Kebencian

Bismillah ar-rahman ar-rahim

Isu kebencian, hoax, Potensi radikal, dan terorisme sedang menjadi problem serius, ditopang dengan perkembangan teknologi yang canggih, terutama melalui media elektronik dan media sosial *online*, menjadi salah satu media untuk rekrutmen dan ideologisasi. BNPT melalui Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) di tingkat Provinsi se Indonesia, berupaya secara intensif untuk mengcounter, mencegah bahkan menghalau radikalisme dan terorisme di Indonesia. Terorisme merupakan buah dari Radikalisme, yang seringkali merujuk atau di sinyalir mengacu pada agama (baca: sumber keagamaan), menyalahgunakan ayat al-Qur`ân atau tafsir, yang sejatinya baik, tetapi dibelokkan menjadi suatu yang menakutkan, permusuhan, bahkan sebagai alat kebencian.

Padahal, al-Qur`ân telah mengedukasi manusia agar bersikap sopan, santun, moderatif, berakhlak mulia (*khuluq 'adhîm* = خلق عظيم)¹ dalam kehidupan bermasyarakat, dan menjauhkan diri dari perilaku negatif dan merugikan orang lain seperti takabbur,

¹ Al-Qur`ân, al-Qalam: 4.

menghina orang lain ataupun membenci². Salah satu sikap santun yang diajarkan dalam al-Qur`ân adalah berucap dengan sopan dan santun. Ajaran ini disandingkan dengan perintah taqwa (QS. an-Nisā` : 9). Hal ini mengisyaratkan bahwa orang yang mengaku beragama (bertaqwa) semestinya senantiasa menjaga diri dari hal-hal yang dirasa merugikan pihak lain. Ketika ditanya tentang pribadi muslim Rasul Allâh saw. menjawab:

المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ - رواه البخاريّ ومسلم عن
بن عمرو

(Orang Islam adalah orang yang orang-orang Islam lainnya merasa selamat (nyaman) dari lisan dan tangannya). HR. al-Bukhari dan Muslim bersumber dari ‘Abdullah bin ‘Amr ra.

Ayat 9 dari surah an-Nisā` di atas menyandingkan perilaku sosial dengan perilaku religius, demikian pula pesan hadits ini:

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِي
حَسَنٍ - رواه الترمذيّ عن أبي ذرّ

(Bertaqwalah kepada Allâh di manapun anda berada, ikuti (segera) kesalahanmu dan kebaikan agar menghapusnya, dan bergaullah dengan orang lain dengan perilaku yang bagus). HR. at-Tirmidzi bersumber dari Abu Dzar ra.

Melalui buku **Ayat-Ayat tentang Ujaran Kebencian** ini penulisnya berusaha menunjukkan bahwa tidak ada dalil

² Al-Qur`ân, al-Hujurat: 11-2.

pembenaran dalam al-Qur`ân tentang kebencian ataupun perilaku yang membuat orang lain tidak nyaman karena sikap kebencian maupun ujaran kebencian (*hate speech*) yang terdapat dalam al-Qur`ân tiada lain kecuali dimiliki oleh orang-orang yang berkarakter rendah guna menghadapi dakwah para nabi mereka. Karya ini juga berusaha menghadirkan al-Qur`ân yang rahmah tanpa kebencian.

Tiada sikap yang patut diekspresikan kecuali memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada penulis atas karya ini sebagai karya edukatif yang tentunya sangat bermanfa'at bagi masyarakat agar lebih persuasif dalam mengedukasi orang lain (seperti mendidik, berdakwah, berkomunikasi dalam keluarga dan warga) tanpa kebencian ataupun sikap merendahkan orang lain.

Selamat membaca buat para pembaca dan pecinta al-Qur`ân.

Dr. H. Iman Fadhilah, M.S.I.

- Dekan FAI Universitas Wahid Hasyim Semarang
- Wakil Sekretaris PWNU Jawa Tengah
- Sekretaris FKPT Jawa Tengah (2019-2021)

Daftar Isi



Motto	v
Persembahan	vi
Pengantar Penerbit	vii
Muqaddimah	ix
Transliterasi Arab-Latin	xi
Kata Pengantar: Mencari Dalil Kebencian dalam al-Qur`ân	xv
Daftar Isi	xviii
PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penulisan Buku	8
D. Kontribusi Buku	8
E. Kajian Pustaka Terdahulu	10
F. Metode Penulisan Buku	15
G. Sistematika Buku	22
KONSEP UJARAN KEBENCIAN DALAM AL-QUR`ÂN	25
A. Kebencian dan Ujaran Kebencian	25
1. Kebencian dan Ujaran Kebencian	25
2. Tingkatan Ujaran Kebencian	40
3. Contoh Kaasus Ujaran Kebencian	44
4. Faktor-faktor yang mempengaruhinya	50
5. Responsi atas Ujaran Kebencian	51

Ayat-Ayat tentang Ujaran Kebencian

B. Konsepnya dalam al-Qur`ân	55
1. Manusia dan Sifat Dasarnya	55
2. Bentuk Ujaran dalam al-Qur`ân	60
NARASI UJARAN KEBENCIAN DALAM AL-QUR`ÂN	65
A. Bentuk Pengungkapan Ujaran Kebencian dalam al-Qur`ân	68
1. Bentuk <i>Eufimisme</i>	68
2. Bentuk <i>Disfemisme</i>	77
3. Bentuk <i>Labeling</i>	83
4. Bentuk <i>Stereotype</i>	87
B. Respon al-Qur`ân terhadap Perilaku Ujaran Kebencian	90
AYAT-AYAT TENTANG UJARAN KEBENCIAN	111
A. Analisis atas Bentuk Pengungkapan Ujaran Kebencian dalam al-Qur`ân	111
B. Analisis Respon al-Qur`ân atas Ujaran Kebencian	116
PENUTUP	125
A. Simpulan	125
B. Rekomendasi	133
C. Kata Penutup	134
Daftar Pustaka	135
Lampiran	144
Tentang Penulis	147



Tidak ada dalil membenaran dalam al-Qur'an tentang kebencian ataupun perilaku yang membuat orang lain tidak nyaman karena sikap kebencian maupun ujaran kebencian (*hate speech*) yang terdapat dalam al-Qur'an tidak lain kecuali dimiliki oleh orang-orang yang berkarakter rendah guna menghadapi dakwah para nabi mereka.

Karya ini juga berusaha menghadirkan al-Qur'an yang ramah tanpa kebencian ataupun sikap merendahkan orang lain.

Dr. H. Iman Fadhliah, M.S.I.
Dekan FAI Universitas Wahid Hasyim,
Wakil Sekretaris PWNNU Jawa Tengah

Islam tidak pernah mengajarkan kepada pemeluknya untuk menyebarkan ujaran kebencian kepada pihak lain. Islam hadir sebagai pencerah sekaligus menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Semangat keagamaan, kebangsaan, dan kemanusiaan harus selaras untuk menghasilkan energi positif demi kemajuan umat manusia. Buku ini menjadi pelengkap guna meneguhkan kembali spirit keislaman kita menuju pribadi mulia.

Ma'as Shobirin
Ketua Aswaja Center
Universitas Wahid Hasyim Semarang.

